

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Andi Muthia¹, Mahfudnurnajamuddin^{2*}, Andi Nirwana Nur³, Budiandriani⁴
muthia1001@gmail.com¹, mahfud.nurnajamuddin@umi.ac.id^{2*}, andinirwana.nur@umi.ac.id³
budiandrianimt@umi.ac.id⁴

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia
^{2*,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan yang telah diseleksi sesuai kriteria yaitu perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan di BEI. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data tersebut diperoleh dari media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, jurnal dan penelitian terdahulu. Metode analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Harga Saham

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Kondisi Indonesia sekarang ini mengalami penurunan yaitu pada konsumsi rumah tangga yang diperkirakan 3,2 persen hingga 1,2 persen. Lebih dari itu, investasi pun akan merosot tajam. Sebelumnya, pemerintah cukup optimistis bahwa investasi akan tumbuh enam persen. Namun, dengan adanya COVID-19, diprediksi investasi akan merosot ke level satu persen atau terburuk bisa mencapai minus empat persen. Ekspor pun diperkirakan terkoreksi lebih dalam, mengingat sudah satu tahun belakangan ini pertumbuhannya negatif. Begitu juga dengan impor juga akan tetap negatif pertumbuhannya.

Saat ini, Indonesia sedang diguncang oleh terus melemahnya kurs rupiah terhadap dollar. Keadaan rupiah sejak pertengahan 2012 terus mengalami pelemahan secara berkelanjutan. Nilai tukar rupiah melemah melawan dolar Amerika Serikat (AS). Melemahnya kurs rupiah memberikan dampak pada sektor transportasi. Yang dapat kita ketahui, Indonesia masih mengimpor suku cadang dari luar negeri yang mengakibatkan biaya operasional perusahaan semakin meningkat.

Dengan kondisi perekonomian seperti ini, perusahaan yang tidak memperhatikan serta mengalokasikan aset dengan benar maka akan mengalami penurunan kinerja perusahaan, maka dari itu perusahaan harus mengetahui kondisi perusahaan melalui laporan keuangannya. Untuk mengetahui laporan keuangan suatu perusahaan, perusahaan biasanya menerbitkan laporan keuangannya.

Laporan keuangan dapat memberikan informasi yang penting bagi manajer dan pemilik perusahaan. Dengan melakukan analisis Laporan keuangan maka perusahaan akan memperbaiki masalah-masalah yang ada sehingga perusahaan dapat terhindar dari kebangkrutan.

Rasio yang sering digunakan untuk memprediksikan harga saham perusahaan yaitu likuiditas. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dan juga Sebagai alat untuk memicu perusahaan dalam upaya perbaikan kinerja. Selanjutnya rasio profitabilitas, menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba serta mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan harga saham dengan menggunakan beberapa variabel-variabel pengukuran untuk menilai suatu nilai perusahaan, antara lain: penelitian yang dilakukan Sri Wahyuni Jamal (2019) menunjukkan bahwa *Quick Ratio (QR)*, *Return Of Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI. Penelitian yang lain yaitu yang dilakukan oleh Jamilah (2018) menunjukkan *Current Ratio (QR)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Return On Asset (ROA)* dan *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.

Penelitian yang dilakukan Dewi Mutia, Syamwil dan Abel Tasman (2018) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham Struktur modal serta Likuiditas juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka dari itu, penulis mengangkat judul penelitian yaitu "**Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**".

Likuiditas (*Current Ratio*), Menurut Kasmir (2013:110), rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*), Profitabilitas adalah hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen, rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tinglat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan, Sutrisno (2011:222).

Earning Per Share, atau Rasio per lembar saham, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian tinggi. Rumusnya sebagai berikut :

$$E P S = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

Harga Saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran di pasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan. Menurut Sartono (2011:192), "Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal". Sedangkan menurut Hartono (2013:157), "Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal" dan yang terakhir menurut Brigham dan Houston (2011:231) "harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Adapun manfaat dari informasi harga saham adalah untuk

mengetahui kondisi arah pasar di bursa saat ini, dapat mengetahui tingkat keuntungan dan sebagai tolak ukur kinerja portofolio.

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah

- 1) Sri Wahyuni Jamal (2019) melakukan penelitian tentang Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2013-2017 bahwa Secara parsial variabel *Quick Ratio (QR)*, *Return On Equity (ROE)*, tidak mempengaruhi secara signifikan harga saham dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017. Dan secara simultan *Quick Ratio (QR)*, *Return Of Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti menggunakan metode analisis regresi berganda.
- 2) Jamilah (2018) melakukan penelitian tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan nilai pasar harga saham perusahaan transportasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Return On Asset (ROA)* dan *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan transportasi dengan metode analisis regresi berganda.
- 3) Dewi Mutia, Syamwil Syamil dan Abel Tasman (2018) melakukan penelitian tentang Pengaruh Profitabilitas, Struktur modal, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan Likuiditas juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- 4) Indra Firmansyah dan Aprilia Maharani (2021) melakukan penelitian tentang Pengaruh *Current Ratio (CR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang Terdaftar di BEI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham.
- 5) Anah, Firdaus dan Alliffah pada tahun (2017) melakukan penelitian tentang Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Book Value* Terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh tidak negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan *Price Book Value (PBV)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil dan Pembahasan

1. Variabel Likuiditas (*Current Ratio*), merupakan ukuran yang umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (Kasmir, 2011).

Tabel 1 Rekapitulasi Current Ratio Periode 2018-2020

No	Kode Saham Perusahaan	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	Rata-Rata
1	BBRM	0.83	0.93	0.35	0.703333333
2	BIRD	174.28	124.59	194.04	164.3033333
3	BULL	131.58	153.78	1001.1	428.82
4	CMPP	0.2	0.3	0	0.166666667
5	IATA	2.25	0.25	0.21	143.2966667
6	MBSS	4.2	3.7	2.1	3.333333333
7	NELY	6.04	5.78	6.72	6.18
8	PTIS	72.73	90.35	262.48	141.8533333
9	RIGS	52.05	95.16	238.85	128.6866667
10	SOCI	1.37	2.71	2.72	2.266666667
Rata-rata		44.553	47.755	170.857	101.961

Berdasarkan table, diketahui bahwa tingkat *Current Ratio* perusahaan transportasi di BEI tahun 2018-2010 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. *Current ratio* tertinggi terjadi pada perusahaan PTIS pada tahun 2020 yaitu sebesar 262.48%. Sedangkan *current ratio* terendah terjadi pada perusahaan CMPP pada tahun 2020 yaitu sebesar 0 %. Jika *Current ratio* semakin tinggi maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan jika *Current ratio* suatu perusahaan rendah maka perusahaan akan mengalami kesulitan membayar atau memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Variabel Profitabilitas (*Earning per share*), merupakan rasio yang mengukur berapa laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk tiap lembar saham yang beredar (Fahmi, 2014:69), dalam pengertian yang tidak jauh beda, EPS adalah keuntungan bersih perusahaan dibagi dengan seluruh saham perusahaan.

Tabel 2 Rekapitulasi Earning per share 2018-2020

No	Kode Saham Perusahaan	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	Rata-Rata
1	BBRM	0.009198	0.00110	0.00275	0,003997
2	BIRD	183	126	64	124.33333
3	BULL	13.87	0.00000107	102.22	38.696667
4	CMPP	0.0022	0.0021	0.003	0.0024333
5	IATA	0	0	0	0
6	MBSS	0.009	0.001	0.008	0.006
7	NELY	22.43	22.26	18.68	21.123333
8	PTIS	0.0002	0.0004	0	0.0002
9	RIGS	0.0231	0.0140	0.0021	0,00392
10	SOCI	0.0019	0.0013	0.0038	0.004466
Rata-rata		36.5519	21.1805	26.4159	28.049408

Berdasarkan tabel 2 diketahui tingkat *Earning per share* perusahaan transportasi di BEI tahun 2018-2010 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun *Earning per share* tertinggi terjadi pada perusahaan BIRD pada tahun 2018 yaitu sebesar 183%. Sedangkan *Earning per share* terendah terjadi pada perusahaan IATA yaitu sebesar 0 %. *Earning Per Share* bisa naik disebabkan karena laba bersih perusahaan naik dan jumlah lembar saham yang beredar

tetap, demikian sebaliknya, *Earning Per Share* mengalami penurunan karena laba bersih perusahaan dan jumlah lembar per saham yang beredar naik.

3. Variabel Harga Saham (Y) merupakan harga perlembar saham yang diperdagangkan pada pasar modal berdasarkan harga pada akhir periode yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

Tabel 3 Rekapitulasi Harga Saham Periode 2018-2020

No	Kode Saham Perusahaan	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	Rata-Rata
1	BBRM	50	50	50	50
2	BIRD	2,870	2,490	1,900	2420
3	BULL	117	162	350	209.67
4	CMPP	184	184	184	184
5	IATA	50	50	50	50
6	MBSS	488	482	472	480.67
7	NELY	133	141	142	138.67
8	PTIS	312	194	160	222
9	RIGS	188	212	190	196.67
10	SOCI	131	172	264	189
Rata-rata		189	208.33	226.5	207.94

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa tingkat Harga saham Perusahaan Transportasi di BEI tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Harga saham tertinggi terjadi pada perusahaan MBSS pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 488 dan terendah pada perusahaan BIRD yaitu sebesar Rp.1,900. Tinggi redahnya harga saham dapat dilihat dari kinerja perusahaan, jika memiliki kinerja yang baik akan membuat harga saham juga ikut naik, begitu juga sebaliknya jika perusahaan memiliki kinerja yang buruk maka harga saham akan menurun. Harga saham juga berubah-ubah karena penawaran dan permintaan, jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun.

4. Deskripsi Statistik, Berikut hasil deskripsi statistik variabel penelitian yang terdiri dari *Current ratio (X1)*, *Earning per share (X2)*, harga saham (Y) pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 Deskripsi Hasil Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	30	.00	262.48	57.891	80.18166
EPS	30	.00	183.00	18.417	43.65747
HARGA SAHAM	30	50.00	2870.00	414.06	702.87243

1) *Output* table 4 di atas menunjukkan nilai N atau jumlah data yang diolah berjumlah 30 (10 perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 3 thn) data. HARGA SAHAM (Y) memiliki nilai mean atau rata-ratanya sebesar 414.0667 yang artinya rata-rata Harga saham (Y), Perusahaan Transportasi terdaftar di BEI sebesar 414.0667 pada tahun 2018 sampai dengan 2020, dengan nilai maksimum sebesar Rp 2870 pada tahun 2018 pada PT. BIRD Tbk. Nilai minimum Rp 50 pada tahun 2019 pada PT. BBRM. Dengan standar deviasi 702.87243. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi HARGA SAHAM sangat tinggi karena nilai standar deviasi lebih tinggi daripada nilai rata-rata.

2) *Current ratio* memiliki nilai *mean* atau rata-ratanya sebesar 57.8917 yang artinya rata-rata kontribusi *Current ratio* Perusahaan Transfortasi yang terdaftar di BEI sebesar 57.8917 dengan nilai maksimum sebesar 262.48% pada tahun 2020, pada PT. PTIS Tbk . Nilai minimum 0.0 pada tahun 2020, pada PT. CMPP Tbk. Dengan standar deviasi 80.18166. Jika dibandingkan nilai rata-rata dengan nilai standari deviasi yang lebih tinggi adalah nilai standar deviasi artinya data perusahaan Transfortasi yang dijadikan sampel sangat berfluktuasi.

3) *Earning per share (EPS)* memiliki nilai *mean* atau rata-ratanya sebesar Rp 18.4179 yang artinya rata-rata kontribusi *Earning per share* Perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI sebesar Rp 18.4179 dengan nilai maksimum sebesar Rp 183 pada tahun 2020, pada PT. BBRM Tbk . Nilai minimum 0.0 pada tahun 2018, pada PT. IATA Tbk. Dengan standar deviasi 43.657. Jika dibandingkan nilai rata-rata dengan nilai standari deviasi yang lebih tinggi adalah nilai standardeviasi artinya data perusahaan Transfortasi yang dijadikan sampel berfluktuasi.

Tabel 5 Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.427	80.080		.904	.374
	CR	1.812	.838	.207	2.162	.040
	EPS	12.853	1.539	.798	8.349	.000

Dari tabel di atas hasil Analisis Regresi Berganda diperoleh nilai *Standardized coefficients* dengan nilai persamaan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 72.427 + 1.812 X_1 + 12.853 X_2$$

- o Nilai konstan sebesar 72.427, mempunyai arti bahwa, apabila variabel *Current ratio* dan EPS konstan (tetap), maka Harga saham pada Perusahaan trasfortasi yang terdaftar di BEI sebesar 72.427
- o Nilai Koefisien regresi variabel *current ratio* sebesar 1.812, mempunyai arti bahwa apabila *current ratio* meningkat satu persen maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 1.812%
- o Nilai Koefisien regresi variabel EPS sebesar 12.853, mempunyai arti bahwa apabila EPS meningkat satu persen, maka Harga saham mengalami peningkatan sebesar 12.853

Tabel 6 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.879 ^a	.772	.756	347.46578	1.657
a. Predictors: (Constant), EPS, CR					
b. Dependent Variabel: HARGA SAHAM					

Koefisien determinasi (R^2) = 0,772, yang menunjukkan bahwa harga saham (Y) pada Perusahaan Transfortasi. Tbk yang tercatat di BEI, dapat dipengaruhi oleh variabel *current ratio* dan EPS sebesar 77.2%, sedangkan sisanya sebesar 22.8%, dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil uji parsial masing-masing variabel maka dapat dijelaskan hipotesis:

a. Pengaruh *current ratio* terhadap Harga Saham, Berdasarkan hasil uji parsial nilai t hitung = 2.162 < t table = 2.042 dan tingkat signifikansi sebesar 0.040, lebih kecil jika dibandingkan

dengan tingkat $\alpha = 5\%$. Hasil ini menunjukkan bahwa secara perhitungan statistik current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI. Hipotesis pertama diterima).

b. Pengaruh *earning per share* terhadap harga saham, Berdasarkan hasil uji parsial nilai $t_{hitung} = 0.000 < t_{table} = 2.042$ dan tingkat signifikansi sebesar 0.000, lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat $\alpha = 5\%$. Hasil ini menunjukkan bahwa secara perhitungan statistik *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI (Hipotesis kedua diterima).

Simpulan dan Saran

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) *Current Ratio* atau rasio lancar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham; (2) *Earning per share* atau keuntungan bersih perusahaan tiap lembar saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat diberikan saran sebagai berikut : (1) Dengan kenaikan aktiva lancar akan meningkatkan Harga saham perusahaan, maka dari itu harus diperhatikan aktiva lancarnya. Dengan memperhatikan aktiva lancar dan memiliki aktiva lancar yang baik, maka perusahaan dapat membayar kewajiban-kewajiban lancar atau utang jangka pendek dengan mudah; (2) Jika *earning per share* atau keuntungan perusahaan tiap lembar saham mengalami kenaikan maka akan meningkatkan harga saham. Jadi perusahaan harus lebih memperhatikan keuntungan perlembar sahamnya dan banyaknya nilai atau besaran nilai dari *earning per share* yang diterima suatu perusahaan bergantung pada seberapa banyak perusahaan itu dapat menyerap keuntungan saat perusahaan beroperasi, maka perusahaan harus mengelola serta mengawasi alur operasional perusahaan, jika berjalan dengan baik juga akan mempengaruhi pendapatan dari perusahaan dan secara otomatis akan menyebabkan nilai *earning per share* menjadi tinggi yang akan berdampak juga pada harga saham perusahaan.

Referensi

- Agus Sartono. 2010. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE Handoko. (2018). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta Anggota IKAPI.
- Anah, Firdaus dan Alliffah. 2017. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Price Book Value Terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016*. Jurnal.
- Bambang, Riyanto. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE Brigham dan Houston. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene F, dan Joel, F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jilid 1 Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Salemba Empat
- Dewi Mutia, Syamwil Syamil dan Abel Tasman. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur modal, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012- 2017*. Jurnal.
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis dan Laporan Keuangan. Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, J. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE
- Indra Firmansyah dan Apriali Maharani. 2021. *Pengaruh Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal.

- James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Quratul' Ain Mubarakhah. Jakarta: Salemba Empat
- Jamilah. 2018. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Pasar Harga Saham Perusahaan Transportasi*. Jurnal.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers Kasmir.
2014. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke-7*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada Kasmir.
2015. *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sri Wahyuni Jamal. 2019. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana